

Pelatihan Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Dini untuk Guru TK/RA/PAUD

Training on Stimulation and Early Detection of Early Childhood Growth and Development for Kindergarten/RA/PAUD Teachers

Hani Sutianingsih*

Darti Rumiatur

Yaneu Nuraineu

Department of Midwifery, Poltekkes
Kemenkes Banten, Serang, Banten,
Indonesia

email: hani.sutianingsih@poltekkesbanten.ac.id

Kata Kunci

Stimulasi
Deteksi dini
Tumbuh kembang
Usia dini

Keywords:

Stimulation
Early detection
Growth and development
Early age

Received: January 2023

Accepted: February 2023

Published: March 2023

Abstrak

Kegiatan stimulasi perkembangan anak usia dini dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran disekolah (TK/RA/PAUD) oleh guru dengan memperhatikan beberapa aspek perkembangan yang harus diraih oleh anak usia dini. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan guru TK/RA/PAUD dalam melakukan stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini serta mensosialisasikan kegiatan stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini kepada masyarakat. Metode pelatihan diselenggarakan secara hybrid (pemberian materi teori dilakukan secara daring sementara materi praktikum dilakukan secara luring). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi kedalam tiga tahap kegiatan, yaitu pra intervensi, intervensi dan post intervensi kepada 15 orang guru TK/RA/PAUD di Desa Kaduagung Timur Kabupaten Lebak-Banten. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan peningkatan rerata pengetahuan guru TK/RA/PAUD mengenai stimulasi, deteksi dini, dan tumbuh kembang anak usia dini sebesar 33,33 ($p=0,000$), terbukti bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki dampak positif terhadap pengetahuan guru TK/RA/PAUD mengenai stimulasi, deteksi dini, dan tumbuh kembang anak usia dini. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa guru TK/RA/PAUD telah mensosialisasikan cara stimulasi, deteksi dini, dan tumbuh kembang anak usia dini kepada orang tua murid, sehingga penyebaran informasi mengenai stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang dapat terlaksana.

Abstract

Stimulation activities for early childhood development can be carried out in school learning activities (TK/RA/PAUD) by teachers by paying attention to several aspects of development that must be achieved by early childhood. The purpose of this community service activity is to increase the knowledge of kindergarten/RA/PAUD teachers in conducting stimulation and early detection of early childhood growth and development as well as socializing activities of stimulation and early detection of early childhood growth and development to the community. The training method is held in a hybrid manner (the theoretical material is provided online while the practicum material is carried out offline). Community outreach activities were divided into three stages of activity, namely pre-intervention, intervention and post-intervention for 15 kindergarten/RA/PAUD teachers in Kaduagung Timur Village, Lebak Regency, Banten. The results of community service activities show an increase in the average knowledge of kindergarten/RA/PAUD teachers regarding stimulation, early detection, and early childhood development of 33.33 ($p=0.000$), it is proven that this community service activity has a positive impact on teacher knowledge Kindergarten/RA/PAUD regarding stimulation, early detection, and early childhood development. Monitoring and evaluation results show that kindergarten/RA/PAUD teachers have socialized ways of stimulation, early detection, and early childhood development and development to parents, so that the dissemination of information regarding stimulation and early detection of growth and development can be carried out.



PENDAHULUAN

Perkembangan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya antara lain diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak yang dilakukan sedini mungkin sejak anak masih di dalam kandungan. Anak perlu dipersiapkan agar dapat tumbuh berkembang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (Wellina *et al.*, 2016). Pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang pesat pada usia dini. Masa ini sering disebut sebagai fase “golden age” karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang (Alini *et al.*, 2020). Usia keemasan merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya (Ariyanti, 2016). Stimulasi yang tepat akan merangsang otak anak sehingga perkembangan kemampuan gerak, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian pada anak berlangsung optimal sesuai dengan umur anak. Melalui stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang perlu dilakukan untuk dapat mendeteksi secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang anak. Sehingga intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang anak dapat dilakukan secara optimal (Hendrawati *et al.*, 2018).

Pelaksanaan stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini dapat dilakukan oleh ibu dan ayah yang merupakan orang terdekat dengan anak, pengganti ibu/pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di lingkungan rumah tangga masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari (Amanati *et al.*, 2022). Selain itu stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini dapat juga dilaksanakan di fasilitas pendidikan anak usia dini seperti di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman kanak-kanak (TK). Hal ini sesuai dengan fungsi PAUD yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Sehingga guru/ pendidik di PAUD/TK memiliki peranan yang penting dalam melakukan stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini. Dalam rangka mengoptimalkan stimulasi yang dilakukan oleh guru PAUD/TK/RA terhadap anak usia dini, Penulis dan tim menyelenggarakan pelatihan guru PAUD/TK yang diselenggarakan secara daring dan luring dengan tema “Pelatihan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Untuk Guru TK/RA/PAUD”.

METODE

Waktu kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2022 dengan sasaran guru TK/RA/PAUD. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak dalam penyediaan narasumber materi stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

1. Tahap Pra Intervensi

Pada tahap ini pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat akan menyeleksi peserta yang akan dilatih dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bekerja pada PAUD/TK/RA di wilayah desa kaduagung timur
- b. memiliki smartphone yang kompatibel dengan aplikasi zoom
- c. memiliki kemampuan penggunaan smartphone dan penggunaan aplikasi zoom

Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat akan mengukur pengetahuan guru tentang stimulasi perkembangan anak usia dini (5-6 tahun) menggunakan google form.

2. Tahap Intervensi

Pada tahap ini pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat akan melakukan pemberian informasi dan keterampilan mengenai stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini (5-6 tahun) dengan metode hybrid, dimana

pemberian materi teori dilakukan secara daring sementara materi praktikum stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang dilakukan secara luring.

3. Tahap Post Intervensi

Pada tahap ini pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat akan melakukan evaluasi pengetahuan guru PAUD/TK/RA dalam menstimulasi perkembangan anak usia dini (5-6 tahun). Pengukuran pengetahuan guru PAUD/TK/RA mengenai stimulasi perkembangan anak usia dini (5-6 tahun) dilakukan secara daring melalui google form. Hasil penghitungan pengetahuan pre intervensi dan post intervensi kemudian dianalisis untuk mengetahui perbedaan pengetahuan guru PAUD/TK/RA sebelum dan sesudah intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama (pra intervensi), tim pengabdian masyarakat melaksanakan identifikasi terhadap TK/RA/PAUD yang berada di Desa Kaduagung Timur Kecamatan Cibadak kabupaten Lebak. Dari hasil identifikasi Didapatkan 4 TK/RA/PAUD yang sesuai dengan kriteria (berlokasi di Desa Kaduagung timur Kabupaten Lebak -Banten, bersedia mengikutsertakan perwakilan guru untuk mengikuti pelatihan) kemudian tim pengabdian masyarakat melakukan penyeleksian peserta pelatihan sesuai dengan kriteria. Dari hasil seleksi menunjukan ada 15 orang guru TK/RA/PAUD yang sesuai dengan kriteria. Tim kemudian melaksanakan sosialisasi terkait kegiatan pelatihan yang akan dilakukan serta melakukan pengukuran pengetahuan pra intervensi dengan menggunakan google form. Tahap kedua adalah tahap intervensi berupa kegiatan pemberian materi terkait stimulasi dan deteksi dini terkait tumbuh kembang anak usia dini, materi yang berbentuk teori disampaikan secara daring sementara materi praktik mengenai stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang disampaikan secara luring. Tim bekerjasama dengan Dinas kesehatan Kabupaten Lebak dalam penyediaan narasumber terkait materi stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini.



Gambar 1. Pelatihan secara daring

Pemberian materi diawali dengan pemberian materi teori secara daring mengenai konsep dasar tumbuh kembang anak, proses stimulasi tumbuh kembang serta deteksi dini tumbuh kembang untuk anak usia dini (Gambar 1). Narasumber pada materi teori adalah tim dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak. Materi praktikum mengenai cara stimulasi tumbuh kembang anak usia dini dan cara deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini dilaksanakan secara luring agar peserta mengalami pengalaman riil dalam stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang (Gambar 2).



Gambar 2. Pelatihan secara luring

Tahap ketiga (post intervensi) tim mengukur pengetahuan guru TK/RA/PAUD dalam melakukan stimulasi dan deteksi dini anak usia dini. Tim juga melakukan monitoring dan evaluasi keterampilan guru TK/RA/PAUD dalam mempraktikkan stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini ke anak didik di institusi masing-masing serta memantau penyebaran informasi tentang stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini yang dilakukan guru kepada orang tua murid di institusi masing-masing. Berikut merupakan Hasil pengukuran pengetahuan guru TK/RA/PAUD sebelum dan sesudah pelatihan.

Tabel I. Peningkatan Pengetahuan Guru TK/RA/PAUD Mengenai Stimulasi, Deteksi Dini, dan Tumbuh kembang Anak Usia Dini (p*^t test berpasangan)

Pengetahuan	Rerata	Min-Maks	P	Perbedaan Rerata
Sebelum	39,3	10-80	0,000	33,33
Sesudah	72,6	40-90		

Tabel I menunjukkan bahwa pada setelah intervensi terdapat peningkatan rerata pengetahuan guru TK/RA/PAUD mengenai stimulasi, deteksi dini, dan tumbuh kembang anak usia dini. Rerata pengetahuan guru sebelum intervensi adalah 39,3 sementara sesudah intervensi sebesar 72,6. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan berbagai masalah kesehatan lainnya (Noya *et al.*, 2021) dan sejalan juga dengan penelitian Prakasiwi yang menyebutkan terjadi peningkatan pengetahuan mengenai tumbuh kembang anak setelah diberikan pendidikan kesehatan (Prakasiwi *et al.*, 2020). Kondisi ini mengindikasikan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman guru mengenai cara menstimulasi, serta mendeteksi secara dini tumbuh kembang anak usia dini, hal ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa kemampuan deteksi dini tumbuh kembang anak meningkat tajam setelah pemberian edukasi (Abidah & Novianti, 2020). Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para guru diberikan pengetahuan dalam bentuk materi mengenai stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini yang disertai dengan praktikum deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini, melalui pemberian stimulasi pada

anak usia dini sangat penting bagi perkembangan anak selanjutnya, karena masa usia dini merupakan masa peka bagi anak dalam menerima rangsangan atau stimulus (Mahmud, 2019). Stimulasi akan efektif jika dilakukan sesuai dengan kebutuhan tahapan perkembangan anak yang sesuai usia anak. Keterampilan dasar anak yang dirangsang oleh stimulasi terarah adalah motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa. serta keterampilan sosial dan kemandirian anak (Ferawati & Imelda, 2017). Selain itu para guru pun mempraktikkan hasil pelatihannya dengan mensosialisasikan teknik stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang kepada orang tua siswa diinstansi masing-masing. Hal ini dilakukan karena pola asuh juga berpengaruh besar terhadap stimulasi dan perkembangan anak (Perwira *et al.*, 2022). Sehingga, penyebarluasan pengetahuan mengenai stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak menjadi tersebar ditingkat keluarga dan masyarakat.

Hasil monitoring dan evaluasi menghasilkan salah satu luaran berupa penyebarluasan informasi tentang stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini kepada anggota masyarakat lain, dalam hal ini orang tua siswa. Adapun informasi yang disampaikan oleh guru meliputi beberapa indikator pada usia *golden age* yaitu sosial, bahasa, motorik halus, motorik kasar, serta indikator berat badan dan tinggi badan. Hal ini dilakukan karena setiap guru yang mengikuti pelatihan diharapkan mensosialisasikan teknik stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini kepada orang tua diinstansinya masing-masing. Hal ini dilakukan agar informasi yang telah disampaikan dapat tersampaikan secara berantai dimasyarakat, yang pada akhirnya informasi mengenai stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak dapat tersebarluaskan, dan diharapkan informasi yang tersampaikan dapat diimplementasikan oleh masyarakat.



Gambar 3. Proses penyebarluasan informasi tentang stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang dalam aspek sosial, Bahasa, motorik halus, motorik kasar, pengukuran BB dan TB) kepada orang tua murid

Salah satu luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah publikasi artikel pada jurnal nasional bereputasi serta buku saku yang merupakan rangkuman dari seluruh materi yang telah disampaikan dan didiskusikan pada pelatihan stimulasi dan deteksi dini anak usia dini. Materi yang disampaikan mengenai stimulasi dan deteksi dini anak usia dini diambil dari Buku pedoman stimulasi dan deteksi dini anak oleh Kemenkes RI tahun 2019, Buku KIA tahun 2020 serta Permenkes Nomor 2 tahun 2020 mengenai Standar Antropometri Anak. Adapun materi yang disampaikan yang mencakup (1) konsep pertumbuhan dan perkembangan, (2) Peranan TK/RA/PAUD dalam pemantauan anak usia dini, (3) Deteksi dini pertumbuhan anak, (4) Deteksi dini perkembangan anak, (5) Interpretasi hasil perkembangan anak, (6) Interpretasi hasil pertumbuhan anak.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan peningkatan pengetahuan guru TK/RA/PAUD dalam hal stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini, terjadi penyebarluasan informasi terkait stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini oleh guru TK/RA/PAUD kepada orang tua murid di institusi masing-masing, dan menghasilkan buku saku stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak usia dini untuk guru TK/RA/PAUD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih serta penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Direktur Poltekkes Kemenkes Banten dan Ka. Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banten, Dinas Kesehatan kabupaten Lebak, narasumber serta Institusi TK/RA/PAUD yang ada di Desa kaduagung Timur Kecamatan Cibadak kabupaten Lebak Provinsi Banten.

REFERENSI

- Abidah, S. N., & Novianti, H. (2020). Pengaruh Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Kemampuan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun Oleh Orangtua. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, **14**(2), 89-93. <https://doi.org/https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.132>
- Alini, Indrawati, & Fithriyana, R. (2020). Stimulasi Tumbuh Kembang Mental Anak Usia Dini Untuk Mencapai Tumbuh Kembang Yang Optimal Di Paud/Tk Zaid Bin Tsabit Bangkinang. *Communnity Development Journal*, **1**(1), 4-10. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i1.517>
- Amanati, S., Cahyaningsih, O., & Rochmayani, D. S. (2022). PKM Pemberdayaan Orang Tua dan Guru dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Anak di TK Pembina ABA 54 Semarang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, **2**(2), 82-86.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Dinamika Pendidikan Dasar*, **8**(1), 50-58. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.943>
- Ferawati & Imelda. (2017). Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia 18-24 Bulan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Fakultas Keperawatan*, **2**(4), 1-6.
- Hendrawati, S., Mardhiyah, A., Mediani, H. S., Nurhidayah, I., Mardiah, W., Adistie, F., et al. (2018). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Anak Usia 0 - 6 Tahun. *Media Karya Kesehatan*, **1**(1), 39-58. <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i1.17263>
- Mahmud, B. (2019). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, **12**(1), 76-87. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>
- Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D. L., & Widyani, N. K. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui pelatihan kader posyandu remaja. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, **5**(5), 2314-2322. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5257>
- Perwira, M. I., Indriati, G., & Dewi, Y. I. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Anak Toddler. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, **7**(1), 107-114. <https://doi.org/10.51933/health.v7i1.793>
- Prakasiwi, S. I., Rahmawati, A., & Istiana, S. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita Pada Orangtua Di Posyandu Melati Ledok Kota Salatiga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, **2**(2), 44-49. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i2.5948>
- Wellina, W. F., Kartasurya, M. I., & Rahfiludin, M. Z. (2016). Faktor risiko stunting pada anak umur 12-24 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, **5**(1), 55-61. <https://doi.org/10.14710/jgi.5.1.55-61>